

Usir pemicu bau AC tidak sedap

Kelembaban menjadi tempat tumbuh subur jamur. Termasuk di evaporator AC mobil. Bila bercampur dan penuh tumpukan debu serta kotoran, akan sangat menyebalkan. Sebab, saat AC kita hidupkan, selain terhembus hawa sejuk hidung kita mencium bau tak sedap.

Keluhan tentang bau tak sedap juga sering dilontarkan pengendara di luar negeri. Salah satunya seperti yang diadukan seorang pengendara ke www.2carpros.com. Ia merasakan adanya bau tidak sedap saat menyalakan AC.

Penanganan kasus seperti itu sederhana, tapi menarik. Tidak ada salahnya kita jadikan sebagai bahan pertimbangan bila mengalami hal serupa. Berikut ini tips yang dianjurkan situs itu:

- Siapkan sebuah botol penyemprot berisi 20% cairan pengharum dan 80% air. Campurkan hingga merata.
 - Semprotkan campuran tersebut ke bagian rongga udara (air intake) AC. Lakukan hal ini saat AC menyala. Pengaktifan AC pada level yang paling kencang akan memberi hasil yang maksimal.
 - Setelah penyemprotan, biarkan AC tetap menyala kurang lebih selama empat (4) jam. Niscaya, bau tidak sedap perlahan akan hilang. Jika kurang memberikan hasil, menurut situs tersebut, ada baiknya Anda coba prosedur ini berulang kali. Yang tak boleh kita lupakan juga adalah debu dan kotoran. Debu dan kotoran bisa tersedot evaporator AC. Jika dibiarkan, lama kelamaan akan menumpuk dan menyumbat evaporator yang berfungsi sebagai `pembuat` hawa sejuk. Karena itu, sebagai kelengkapan tips di atas, perhatikan pula hal-hal berikut:
- Jagalah kebersihan kabin dari debu dan kotoran.
 - Perhatikan celah di antara jendela dan karet pintu yang tak tertutup rapat karena bisa menyebabkan masuknya kotoran dan debu. Bila mendapati kebocoran karet hingga udara keluar masuk, segera perbaiki.
 - Hindari merokok di dalam mobil. Asap rokok bisa mengotori AC, aroma nikotinnya yang lengket menimbulkan bau tak sedap dan susah hilang.